

Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris *Online* Melalui Media Zoom untuk Komunitas Tutor Anak Yatim Kampung Bojong Indah Jakarta Timur

Yoga Pratama¹, Suranto², Nurul Fitriani³, Fridolini⁴, Bambang Trisno Adi⁵, Karina Adinda⁶, Rusydi M. Yusuf⁷, Alia Afyati⁸, Agustinus Hariyana⁹, Danny Faturachman¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,,9}Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Universitas Darma Persada

¹⁰Program Studi Teknik Sistem Perkapalan, Universitas Darma Persada

¹yogatoshi.15@gmail.com, ²surantoenglish@gmail.com, ³nurul_fitriani@fs.unsada.ac.id,

⁴fivienf@gmail.com, ⁵bambang.1012@gmail.com, ⁶karina_adinda@yahoo.co.id,

⁷eremye@gmail.com, ⁸afiyatialia@gmail.com, ⁹agustinushariyana@gmail.com,

¹⁰fdanny30@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan keterampilan bahasa Inggris secara daring melalui media Zoom dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi para tutor anak yatim di Kampung Bojong Indah, Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kemampuan para tutor dalam mengajarkan bahasa Inggris dasar sehingga proses pembelajaran bagi anak-anak binaan menjadi lebih efektif dan menarik. Pelatihan dilakukan selama enam sesi dengan pendekatan interaktif yang memadukan teori pembelajaran bahasa, praktik langsung, dan pemanfaatan media digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tutor dalam penggunaan ekspresi dasar, kosakata sehari-hari, teknik pengajaran interaktif, serta kemampuan merancang materi ajar sederhana. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan para tutor dalam mengelola kelas daring maupun luring. Kata kunci: pelatihan bahasa Inggris, pembelajaran daring, Zoom, tutor anak yatim, pemberdayaan Masyarakat

Kata kunci: pelatihan bahasa Inggris, pembelajaran daring, Zoom, tutor, pemberdayaan masyarakat

Abstract

The community service activity in the form of an online English skills training conducted via Zoom was carried out to improve the competencies of tutors for orphaned children in Kampung Bojong Indah, East Jakarta. This program aimed to strengthen the tutors' ability to teach basic English so that the learning process for the children becomes more effective and engaging. The training was held over six sessions using an interactive approach that combined language learning theories, hands-on practice, and the use of digital media. The results showed significant improvement in the tutors' understanding of basic expressions, everyday vocabulary, interactive teaching techniques, and their ability to design simple learning materials. Overall, the training successfully enhanced the tutors' confidence and skills in managing both online and face-to-face classes.

Keywords: English training, online learning, Zoom, orphan tutors, community empowerment

A. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris merupakan kompetensi penting dalam menghadapi perkembangan global dan era digital. Bagi tutor yang mendampingi anak-anak yatim di komunitas, keterampilan bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan pendidikan. Tutor berperan sebagai fasilitator yang menjembatani peserta didik menuju pembelajaran yang lebih luas dan modern, terutama dalam konteks masyarakat yang akses pendidikannya masih terbatas. Sejumlah penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa tutor atau pendamping di lingkungan panti asuhan membutuhkan dukungan pelatihan karena mereka sering memiliki keterbatasan dalam penguasaan materi dan metodologi pengajaran (Kara, 2023; Meltareza, 2022). Kondisi tersebut menegaskan perlunya program pelatihan yang terstruktur, relevan, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas tutor komunitas.

Dalam lima tahun terakhir, pembelajaran daring menunjukkan peningkatan signifikan seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan. Hodges et al. (2020) menekankan bahwa pembelajaran daring yang dirancang secara sistematis (*online learning by design*) dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan berkualitas, sebanding dengan pembelajaran tatap muka. Platform Zoom menjadi salah satu media yang paling sering digunakan karena menyediakan interaksi *real-time*, visual, serta kolaborasi yang diperlukan dalam pelatihan bahasa. Dengan berbagai fitur seperti *screen sharing*, *breakout rooms*, dan *chat box*, Zoom memungkinkan pelaksanaan pelatihan yang interaktif dan mendukung praktik pengajaran secara langsung.

Sejalan dengan itu, konsep digital pedagogy menjadi semakin relevan dalam konteks pelatihan tutor. Fawn dan Klaus (2022) menyatakan bahwa digital pedagogy berfokus pada bagaimana teknologi digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang humanis, bermakna, dan adaptif, bukan sekadar penggunaan alat digital. Integrasi digital pedagogy dalam pelatihan memungkinkan tutor belajar cara membuat materi visual, mengajar secara kreatif, serta memfasilitasi kegiatan interaktif melalui media daring. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajar abad ke-21 yang tidak hanya menuntut literasi bahasa, tetapi juga literasi teknologi.

Selain pendekatan pedagogis berbasis digital, pemberdayaan tutor juga diperkuat melalui konsep community-based education. Menurut Wenger-Trayner dan Wenger-Trayner (2020), komunitas pembelajar atau communities of practice berperan penting dalam meningkatkan kompetensi individu melalui diskusi, refleksi, dan kolaborasi. Tutor yang belajar dalam kelompok komunitas cenderung mengalami peningkatan kemampuan karena mereka terlibat dalam proses berbagi pengalaman mengajar, berdiskusi mengenai tantangan, dan saling memberikan umpan balik. Pelatihan bahasa Inggris yang dilaksanakan di lingkungan komunitas tutor anak yatim Bojong Indah menciptakan ruang belajar kolektif yang membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan pedagogis para tutor.

Keterampilan abad ke-21 (21st century skills) menjadi fondasi penting lainnya dalam pengembangan tutor. Trilling dan Fadel (2021) menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital merupakan kompetensi utama yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran modern. Melalui pelatihan bahasa Inggris berbasis Zoom, tutor tidak hanya mengembangkan kemampuan bahasa dasar, tetapi juga meningkatkan keterampilan kolaborasi melalui diskusi kelompok, kemampuan berpikir kreatif melalui pembuatan materi ajar, serta literasi teknologi melalui pemanfaatan fitur-fitur Zoom dalam kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan berbagai kebutuhan dan perkembangan teori tersebut, pelatihan bahasa Inggris secara daring melalui Zoom bagi tutor anak yatim Kampung Bojong Indah dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa, keterampilan mengajar, dan pemahaman pedagogis digital. Pelatihan yang dilaksanakan dalam enam sesi ini mengintegrasikan teori pembelajaran bahasa, pendekatan komunikasi, digital pedagogy, dan konsep pemberdayaan komunitas. Pendekatan ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang praktis, interaktif, dan relevan sehingga tutor mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan efektif bagi anak-anak binaan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi individu tutor, tetapi juga pada penguatan kapasitas komunitas dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam lima tahun terakhir, pembelajaran daring menunjukkan peningkatan signifikan seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan. Hodges et al. (2020) menekankan bahwa pembelajaran daring yang dirancang secara sistematis (online learning by design) dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan berkualitas, sebanding dengan pembelajaran tatap muka. Dalam konteks pelatihan kemampuan bahasa, platform Zoom banyak digunakan karena menyediakan ruang interaksi real-time dan fitur kolaboratif yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil program pengabdian lain menunjukkan bahwa media digital interaktif seperti Zoom efektif meningkatkan kemampuan mengajar peserta pelatihan bahasa Inggris, terutama ketika dipadukan dengan aktivitas praktik dan simulasi mengajar (Wanti, 2025; World Learning, 2023). Dengan berbagai fitur seperti screen sharing, breakout rooms, dan chat box, Zoom memungkinkan pelaksanaan pelatihan yang interaktif dan mendukung praktik pengajaran secara langsung.

Sejalan dengan itu, konsep digital pedagogy menjadi semakin relevan dalam konteks pelatihan tutor. Fawn dan Klaus (2022) menyatakan bahwa digital pedagogy berfokus pada bagaimana teknologi dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang humanis, bermakna, dan adaptif, bukan sekadar penggunaan alat digital. Pelatihan bahasa Inggris berbasis teknologi juga terbukti membantu tutor meningkatkan kreativitas dalam membuat materi visual, mengembangkan teknik pengajaran interaktif, serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang menarik (Purwaningrum, 2024). Integrasi digital pedagogy dalam pelatihan ini sejalan dengan tuntutan pembelajar abad ke-21 yang tidak hanya membutuhkan literasi bahasa, tetapi juga literasi teknologi.

Selain pendekatan pedagogis berbasis digital, pemberdayaan tutor juga diperkuat melalui konsep *community-based education*. Menurut Wenger-Trayner dan Wenger-Trayner (2020), komunitas pembelajar atau *communities of practice* berperan penting dalam meningkatkan kompetensi individu melalui diskusi, refleksi, dan kolaborasi. Model pembelajaran komunitas semacam ini juga ditemukan dalam berbagai program pendampingan bahasa Inggris untuk anak panti asuhan, di mana tutor mengalami peningkatan kemampuan setelah terlibat dalam kegiatan berbagi pengalaman mengajar dan saling memberikan umpan balik (Ilham et al., 2023; Recard et al., 2023). Pelatihan bahasa Inggris yang dilaksanakan di lingkungan komunitas tutor anak yatim Bojong Indah dengan demikian menciptakan ruang belajar kolektif yang mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan pedagogis para tutor.

Keterampilan abad ke-21 (*21st century skills*) menjadi fondasi penting lainnya dalam pengembangan tutor. Trilling dan Fadel (2021) menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital merupakan kompetensi utama dalam pembelajaran modern. Hasil kegiatan PKM lainnya juga menunjukkan bahwa pelatihan bahasa Inggris di lingkungan anak panti mampu mengembangkan kosakata, kelancaran, serta keterampilan komunikasi peserta, sekaligus meningkatkan kemampuan pengajar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual (Ota et al., 2024; Kamalia, 2025). Melalui pelatihan bahasa Inggris berbasis Zoom, tutor tidak hanya mengembangkan kemampuan bahasa dasar, tetapi juga meningkatkan kolaborasi melalui diskusi kelompok, kreativitas melalui pembuatan materi ajar, serta literasi teknologi melalui pemanfaatan fitur-fitur Zoom dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan berbagai kebutuhan dan perkembangan teori tersebut, pelatihan bahasa Inggris secara daring melalui Zoom bagi tutor anak yatim Kampung Bojong Indah dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa, keterampilan mengajar, dan pemahaman pedagogis digital. Pelatihan yang dilaksanakan dalam enam sesi ini mengintegrasikan teori pembelajaran bahasa, pendekatan komunikasi, digital pedagogy, dan konsep pemberdayaan komunitas. Pendekatan ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang praktis, interaktif, dan relevan sehingga tutor mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan efektif bagi anak-anak binaan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi individu tutor, tetapi juga pada penguatan kapasitas komunitas dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada proses pelatihan serta peningkatan kompetensi tutor setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pengalaman peserta, efektivitas pelatihan daring melalui Zoom, serta perubahan kemampuan tutor dalam mengajar bahasa Inggris dasar.

Pelatihan disusun dengan model *Training-Based Community Empowerment*, yaitu pelatihan berbasis pemberdayaan komunitas yang berfokus pada peningkatan kapasitas tutor sebagai agen pendidikan di lingkungan komunitas. Model ini menekankan partisipasi aktif peserta, kolaborasi, dan praktik langsung untuk memperkuat keterampilan berbahasa dan pedagogis.

Program dilaksanakan dalam enam sesi secara daring melalui Zoom, meliputi (1) Pengenalan Bahasa Inggris Dasar *Vocabulary Building (daily activity, classroom language, basic expressions)*, (2) *Pronunciation Practice*, (3) *Simple Speaking Practice (greetings, introductions, daily questions)*, (4) Tenses.

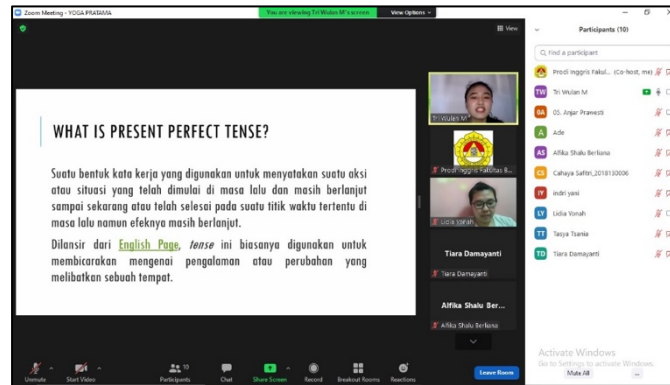
Adapun partisipan terdiri dari (1) Tutor komunitas anak yatim Kampung Bojong Indah, Jakarta Timur; (2) Terdiri dari tutor perempuan dan laki-laki dengan latar belakang pendidikan beragam. Kriteria peserta yaitu (1) Aktif menjadi tutor bagi anak-anak yatim di komunitas, (2) Memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, dan (3) Bersedia mengikuti seluruh sesi pelatihan.

Sementara itu pelatihan menggunakan (a) Platform Zoom (*screen sharing, breakout rooms, recording*), (b) PowerPoint untuk materi, dan (c) Handout PDF untuk latihan *vocabulary* dan *speaking*. Penggunaan media ini selaras dengan konsep *digital pedagogy* yang menekankan pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif (Fawn & Klaus, 2022).

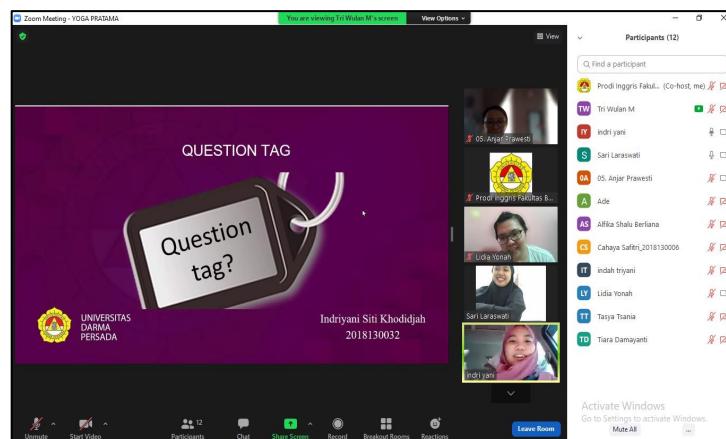
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

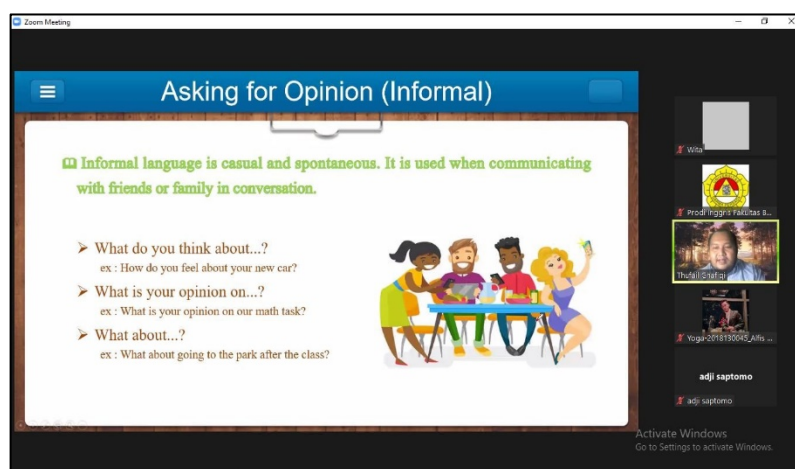
Pelatihan keterampilan Bahasa Inggris secara daring melalui Zoom yang dilaksanakan selama enam sesi menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan pada para tutor Komunitas Yatim Kampung Bojong Indah. Pada sesi awal, sebagian besar peserta masih terbatas dalam penguasaan kosakata dasar dan merasa kurang percaya diri untuk menggunakan Bahasa Inggris saat mengajar. Namun, setelah mendapatkan pembekalan materi, latihan berulang, serta bimbingan langsung melalui sesi praktik, peserta mulai menunjukkan perkembangan yang konsisten. Mereka mampu memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan dasar, memperbaiki pengucapan melalui koreksi interaktif, serta menyusun materi ajar sederhana menggunakan pendekatan pembelajaran aktif. Selain itu, meningkatnya kemampuan peserta dalam memanfaatkan fitur Zoom seperti *breakout rooms, screen sharing*, dan *chat interaction* mendukung terciptanya proses belajar yang lebih partisipatif. Para tutor juga menunjukkan kemajuan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang kreatif, seperti dialog sederhana, permainan kosakata, dan presentasi mini, yang selama ini menjadi tantangan dalam pembelajaran anak-anak. Secara keseluruhan, perubahan paling menonjol terletak pada meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris dan kemampuan mereka menerapkan strategi mengajar yang lebih variatif dan komunikatif.



Gambar 1. Pembelajaran menggunakan media zoom mengajarkan tenses dalam bahasa Inggris



Gambar 2. Pembelajaran menggunakan media zoom mengajarkan question Tag



Gambar 3. Pembelajaran Asking and giving opinion

2. Pembahasan

Temuan pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan Zoom sebagai media pembelajaran daring memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dan kompetensi pedagogis para tutor Komunitas Yatim Kampung Bojong Indah. Hal ini mengonfirmasi bahwa platform digital dapat menciptakan ruang belajar yang efektif jika dipadukan dengan pendekatan interaktif dan teori pembelajaran yang tepat. Dari perspektif *Community of Inquiry* (Col) yang dikembangkan oleh Garrison, Anderson, dan Archer (2010), pelatihan ini telah memenuhi tiga elemen penting dalam pembelajaran daring: *teaching presence*, *social presence*, dan *cognitive presence*. Kehadiran instruktur secara konsisten, penggunaan fitur Zoom seperti *breakout rooms*, serta keterlibatan peserta dalam diskusi dan *role-play* menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung perkembangan kognitif peserta.

Peningkatan rasa percaya diri peserta selama pelatihan juga mencerminkan konsep *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Melalui latihan berulang, umpan balik langsung, dan pengalaman sukses saat melakukan dialog atau presentasi mini, peserta memperoleh keyakinan bahwa mereka mampu menggunakan Bahasa Inggris untuk mengajar. Keyakinan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, mengingat banyak tutor awalnya merasa canggung dan ragu menggunakan Bahasa Inggris di depan anak-anak.

Penerapan teori *Multimedia Learning* oleh Mayer (2021) juga tampak berpengaruh dalam keberhasilan pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan aktivitas praktik membantu peserta memproses informasi secara lebih efektif. Tutor belajar tidak hanya memahami bahasa sebagai sistem, tetapi juga cara menyajikannya melalui media visual dan interaktif yang disukai anak-anak. Pendekatan ini mendukung gaya belajar yang bervariasi dan membantu peserta mengembangkan materi ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, pelatihan ini mengintegrasikan prinsip *active learning* sebagaimana dijelaskan oleh Bonwell & Eison (1991). Kegiatan seperti praktik percakapan, dialog berpasangan, permainan kosakata, dan pembuatan materi ajar kreatif mendorong peserta terlibat secara langsung dalam proses belajar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa mereka, tetapi juga memperkuat keterampilan pedagogis berupa cara membangun interaksi, memberikan instruksi, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi anak-anak.

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga pada terbangunnya kompetensi mengajar yang lebih inovatif dan percaya diri. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan daring melalui Zoom dapat menjadi alternatif efektif untuk pemberdayaan komunitas, terutama bagi kelompok tutor yang membutuhkan peningkatan kapasitas dalam waktu relatif singkat dan dengan akses yang lebih fleksibel.

D. KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan Bahasa Inggris secara daring melalui Zoom bagi para tutor Komunitas Yatim Kampung Bojong Indah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa sekaligus kompetensi pedagogis peserta. Selama enam sesi pelaksanaan, tutor menunjukkan perkembangan signifikan dalam penguasaan kosakata dasar, pelafalan, penggunaan ekspresi sehari-hari, serta kemampuan merancang dan menyampaikan materi ajar secara kreatif. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar ketika mengajar anak-anak komunitas. Keberhasilan program ini didukung oleh penerapan teori pembelajaran modern seperti *Community of Inquiry*, *Active Learning*, *Multimedia Learning*, dan *Self-Efficacy* yang direalisasikan melalui pendekatan interaktif, praktik berulang, dan penggunaan fitur Zoom secara optimal. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan tutor dengan keterampilan yang lebih relevan dan aplikatif, serta menjadi contoh bahwa pelatihan daring dapat menjadi strategi efektif bagi peningkatan kapasitas komunitas di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. George Washington University.
- Fawn, A., & Klaus, B. (2022). *Digital pedagogy for meaningful online learning*. Routledge.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2010). The first decade of the Community of Inquiry framework: A retrospective. *The Internet and Higher Education*, 13(1–2), 5–9. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2009.10.003>
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). *The difference between emergency remote teaching and online learning*. EDUCAUSE Review.
- Ilham, I., Hudri, M., & Mahyudin, M. (2023). Pendampingan bahasa Inggris bagi anak panti asuhan di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(4), 123–132. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/14714>
- Kamalia, Z. P. (2025). English skills project for female students at orphanage. *SEVA International Journal of Community Service*, 3(1), 45–53. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/SEVA/article/download/6576/5262>
- Kara, Y. M. D. K. (2023). English tutoring for orphanage children. *Jurnal Abdika*, 4(2), 88–95. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/3199>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Meltareza, R. (2022). English proficiency training through Quantum Teaching for orphanage children in Bandung. *INACOS Journal*, 1(1), 30–43. <https://journals.inaba.ac.id/index.php/inacos/article/download/30/43>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

- Ota, M. K., Lero, Y. M., & Mbete, A. M. (2024). English vocabulary training in the field of culinary for children at the Naungan Kasih Ende Orphanage. *Proceedings of Community Service*, 2(1), 112–118. <https://www.researchgate.net/publication/390706959>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Purwaningrum, P. W. (2024). Training on teaching English based on Kurikulum Merdeka. *International Journal of Public Devotion*, 7(1), 22–31. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IJPD/article/view/5893>
- Recard, M. R., Dewi, S., & Saputra, A. (2023). English learning program for children in orphanage. *Prosiding PKM CSR*, 1(3), 2048–2056. <https://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/download/2048/1161>
- Suhartono, L., & Pratiwi, D. (2022). Online learning engagement during the post-pandemic transition: A study of interactive digital platforms. *Journal of Educational Technology Innovation*, 8(2), 112–128.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- Wanti, L. P. (2025). English learning assistance using interactive media. *Jurnal Abdimas*, 5(1), 100–108. <https://www.journal.ypidathu.or.id/index.php/abdimas/article/download/155/101>
- Wenger-Trayner, E., & Wenger-Trayner, B. (2020). *Learning to make a difference: Value creation in social learning spaces*. Cambridge University Press.
- World Learning. (2023). *Jakarta English Language Teacher Training Program 2023*. <https://www.worldlearning.org/program/jakarta-english-language-teacher-training-2023-program/>
- Yuliani, N., & Hartono, R. (2023). Implementing active learning in community-based English training programs. *Indonesian Journal of Language Teaching*, 11(1), 45–57.